

## PERILAKU KONSUMSI IKAN IBU RUMAH TANGGA DESA JOHO 07, SLEMAN, YOGYAKARTA

Penulis 1: Harisatur Rizakiyah

Penulis 2: Andian Ari Anggraeni, M. Sc

Instansi : universitas negeri yogyakarta, fakultas teknik, jurusan pendidikan teknik boga dan busana

Email : [harisatur0332ft@student.uny.ac.id](mailto:harisatur0332ft@student.uny.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta tentang konsumsi ikan; 2) mengetahui sikap ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta tentang konsumsi ikan; 3) mengetahui tindakan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta tentang konsumsi ikan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga desa Joho dengan jumlah 270 ibu rumah tangga dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah 152 ibu rumah tangga. Hasil penelitian ini adalah: (1) tingkat pengetahuan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta dalam mengkonsumsi ikan pada kategori sangat baik sebanyak 105 orang (69%). (2) sikap ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta dalam mengkonsumsi ikan yang berada pada kategori baik sebanyak 132 orang (87%). (3) tindakan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta dalam mengkonsumsi ikan yang berada pada kategori sangat tidak baik sebanyak 94 orang (62%) dan frekuensi makan ibu rumah tangga pada kategori tidak pernah terdapat 138 orang (90,78%) tidak mengkonsumsi ikan salmon dan 139 orang (91,44%) tidak mengkonsumsi belut.

Kata kunci: Perilaku konsumsi ibu rumah tangga, ikan, konsumsi ikan.

### THE FISH CONSUMPTION BEHAVIORS OF HOUSEWIVES IN JOHO VILLAGE 07, SLEMAN, YOGYAKARTA

#### ABSTRACT

This study aims to investigate: 1) the levels of the knowledge of housewives in Joho Village 07, Sleman, Yogyakarta, about fish consumption; 2) their attitudes toward fish consumption; and 3) their action in fish consumption. This was a quantitative descriptive research. The research population comprised of 270 housewives in Joho Village and the research sample consisted of 152 housewives which was selected by random sampling technique. The results of the study are as follows: 1) the levels of the knowledge of housewives in Joho 07, Sleman, Yogyakarta are very good (69%); 2) their attitudes toward fish products are good (87%); 3) their fish consumption are very poor (62%) and frequency of consumption of fish feeds housewives of the village of Joho 07 the category there were never 138 people (90,78%) did not consume salmon and 139 people (91,44%) did not consume eel.

Keywords: housewives' consumption behaviors, fish, fish consumption.

### PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia sebagian besar wilayahnya berupa perairan (laut, payau dan tawar). Salah satu ciri perikanan tropis seperti Indonesia adalah sumber dayanya terdiri

dari aneka ragam jenis ikan. Berdasarkan data 2013-2014, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi yang memiliki tingkat konsumsi ikan rendah, yaitu 21,74 kg/kapita/tahun. Namun, data pertumbuhan konsumsi ikan

menunjukkan bahwa DIY memiliki potensi dalam meningkatkan konsumsi terhadap komoditas ikan pertahunnya (30,96%) (<http://kkp.go.id/wpcontent/uploads/2016/05/konsumsi-ikan-naik-dalam-5-tahun-terakhir.pdf>).

Malah gizi di Indonesia terutama KEP masih lebih tinggi di banding negara ASEAN lainnya. Faktor yang menyebabkan terjadinya kejadian malnutrisi menurut data dari *United Nations Children's Fund* (UNICEF) terdapat dua penyebab langsung terjadinya kasus gizi buruk, yaitu kurangnya asupan gizi dari makanan dan akibat terjadinya penyakit yang menyebabkan infeksi. Kurangnya asupan gizi bisa disebabkan oleh terbatasnya jumlah makanan yang dikonsumsi atau makanannya tidak memenuhi unsur gizi yang dibutuhkan.

Permasalahan malnutrisi di Indonesia saat ini cenderung terjadi peningkatan di setiap provinsi yang ada di Indonesia termasuk di DIY. Pada tahun 2010 angka kejadian balita gizi buruk berturut-turut di provinsi DIY adalah: Kulonprogo 0,88%, Bantul 0,58%, Gunung Kidul 0,70%, Sleman 0,66% dan Kota Yogyakarta 1,01% (Profil DIY, 2010 diakses pada <http://yogyakarta.bps.go.id>). Kotamadya Yogyakarta menjadi kabupaten dengan angka gizi buruk tertinggi.

Ikan menjadi salah satu makanan yang sehat dan berkualitas bagi tubuh manusia

yang memakannya. Sebagai bahan pangan, kedudukan ikan menjadi penting karena ikan mengandung asam amino esensial yang diperlukan oleh tubuh (Mutiara, 2013:127). Kandungan gizi pada ikan seperti mineral, nutrisi dan vitamin mampu memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh (Achmad, 1999:116-1167).

Pemilihan makanan ini erat kaitannya dengan perilaku yang dimiliki oleh seseorang karena perilaku yang dimiliki seseorang merupakan respon terhadap rangsangan yang diterima. Perilaku terbentuk karena adanya tahapan yang dialami seseorang, yaitu (1) pengetahuan; (2) sikap; dan (3) tindakan (Soekidjo Notoatmodjo, 2010:27).

Perilaku konsumsi ibu rumah tangga dapat terjadi mengingat pendapatan yang dimiliki masyarakat tinggi, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan konsumsi yang lebih baik. Budaya dan asal daerah para ibu akan mempengaruhi pola konsumsinya. Tingkat pengetahuan ikan pada ibu rumah tangga sangat mempengaruhi untuk pengambilan keputusan dalam pembelian karena dengan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu akan memberikan gambaran besar tentang bahan yang akan dibelinya.

Desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu dari beberapa desa di wilayah Kabupaten Sleman. Desa Joho termasuk daerah perindustrian rumah, dan

mempunyai aktifitas perekonomian yang baik. Desa Joho terdiri dari 7 blok dan 1 RT, desa ini merupakan desa yang terdekat dengan kota Yogyakarta. Desa ini adalah salah satu desa yang mempunyai penghasilan mayoritas masyarakat dari perindustrian perumahan (<http://joho07.blogspot.com/p/joho-07.html>. diakses hari jumat tanggal 22 November 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta tentang konsumsi ikan. (2) mengetahui sikap ibu rumah tangga desa Joho 07 tentang konsumsi ikan. (3) mengetahui tindakan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta tentang konsumsi ikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kuantitatif (Sugiyono (2013:56).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan dari November 2016 sampai dengan Juli 2017, di Desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi penelitian adalah 270 ibu rumah tangga di desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling* (Sugiyono, 2013: 118). Sampel minimal yang harus diambil dengan taraf kesalahan 5% adalah

sebanyak 152 (Endang Mulyatiningsih, 2011:19). Sedangkan sampel untuk uji validitas berjumlah 35 ibu rumah tangga.

### **Prosedur**

Prosedur penelitian dilakukan dengan cara menyusun tes, angket dan melakukan pengamatan. Pembuatan tes melalui tahap uji validitas kemudian melakukan penelitian untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga dalam mengkonsumsi ikan, meliputi:

Pengetahuan merupakan hasil yang didapat dari belajar, pengalaman, waktu dan situasi yang digunakan untuk memecahkan masalah, menyesuaikan dengan situasi baru atau sebagai modal untuk belajar hal-hal lain. Pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengertian ikan, kelebihan dan kekurangan ikan, kandungan gizi ikan, jenis-jenis ikan, sifat fisik ikan, ikan sebagai sumber gizi (protein, lemak, vitamin), mutu ikan dan produk olahan ikan.

Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu aspek baik positif maupun negatif. Sikap dalam penelitian ini adalah pendapat ibu rumah tangga dalam mengkonsumsi ikan, keyakinan ibu rumah tangga dalam mengkonsumsi ikan, dan kecenderungan ibu rumah tangga dalam mengkonsumsi ikan.

Tindakan adalah suatu persepsi seseorang dalam memilih berbagai objek yang akan diambil, merespon secara berurutan, melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis yang sudah merupakan kebiasaan dan melakukan suatu praktik dalam mengambil suatu pilihan. Tindakan mengkonsumsi ikan pada ibu rumah tangga bisa dilakukan uji tes dengan cara menggunakan lembar *food frequency*.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan tes, angket, dan lembar *food frequency* dilakukan kepada ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta.

Metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif. Tes bentuk pilihan ganda adalah tes yang jawabannya dapat diperoleh dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Soal dalam tes pengetahuan berjumlah 30 soal pilihan ganda.

Angket digunakan untuk mengungkapkan sikap dengan menggunakan angket tertutup bentuk *checklist*. Untuk mengukur sikap digunakan skala *likert* dengan jumlah pertanyaan yang digunakan dalam angket ini terdiri dari 20 item soal.

Lembar *Food Frequency* dilakukan selama 7 hari dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum yang lebih

detail mengenai perilaku konsumsi ikan pada ibu rumah tangga.

Uji coba instrumen dilakukan pada ibu rumah tangga sebanyak 35 orang. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada bulan Februari 2017. Validitas menggunakan teknik analisis butir dengan rumus korelasi *product moment*.

Untuk uji reliabilitas maka dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pada variabel pengetahuan, sikap dan tindakan dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai masing-masing sebesar 0,846; 0,838; dan 0,949 sehingga instrument penelitian dinyatakan reliabel.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif (Sugiyono, 2015:29).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian Deskripsi Data

Pendapatan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pendapatan Ibu Rumah Tangga

Interval Pendapatan	F	(%)
Rp 500.000–Rp 1.500.000	36	23,68
Rp 1.500.000– Rp 3.000.000	58	38,15
Rp 3.000.000– Rp 5.000.000	47	30,92
>Rp 5.000.000	11	7,23
<b>Jumlah</b>	<b>152</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman,

Yogyakarta memiliki pendapatan sebesar Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000.

Adapun hasil deskripsi besar pekerjaan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pekerjaan Ibu Rumah Tangga

Interval Pekerjaan	Frekuensi	(%)
Ibu Rumah Tangga	40	26,31
Wirausaha	38	25
PNS	31	20,39
Karyawan Swasta	43	28,28
<b>Jumlah</b>	<b>152</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta.

### Pengetahuan Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan data variabel pengetahuan, diperoleh skor ideal perolehan tertinggi sebesar 27,00 dan skor terendah sebesar 0,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 21,72 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,38. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel pengetahuan adalah 13,5 dan Standar deviasi ideal adalah 4,5.

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga

Kriteria Penilaian	Kategori	f	%
$X > 20,25$	Sangat Baik	105	69
$20,25 < X \leq 13,5$	Baik	47	31
$13,5 < X \leq 6,75$	Tidak baik	0	0
$4 X \leq 6,75$	Sangat tidak baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>152</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel pengetahuan berada pada kategori sangat baik sebanyak 105 orang (69%).

### Sikap Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan data variabel sikap, diperoleh skor ideal perolehan tertinggi sebesar 80,00 dan skor terendah sebesar 22,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 57,3 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 4,76. Berdasarkan mean ideal variabel sikap adalah 55, dan standar deviasi ideal adalah 11.

Tabel 4. Sikap Ibu Rumah Tangga

Kriteria Penilaian	Kategori	f	%
$X > 65$	Sangat Baik	12	8
$65 < X \leq 50$	Baik	132	87
$50 < X \leq 35$	Tidak baik	8	5
$X \leq 35$	Sangat tidak baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>152</b>	<b>100</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa kecenderungan sikap berada pada kategori baik sebanyak 132 orang (87%).

### Tindakan Ibu Rumah Tangga

Data variabel tindakan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden 152 orang. Berdasarkan data variabel tindakan, diperoleh skor ideal untuk skor tertinggi sebesar 100,00 dan skor terendah sebesar 20,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 35,99 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,77. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel tindakan adalah 60, dan standar deviasi ideal adalah 13,33.

Tabel 5. Tindakan Ibu Rumah Tangga

Kriteria Penilaian	Kategori	f	%
$X > 80$	Sangat Baik	0	0
$80 < X \leq 60$	Baik	0	0
$60 < X \leq 40$	Tidak baik	58	38
$X \leq 40$	Sangat tidak baik	94	62
<b>Jumlah</b>		<b>152</b>	<b>100</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa kecenderungan tindakan berada pada kategori sangat tidak baik sebanyak 94 orang (62%).

## **Pembahasan**

### **Pengetahuan Ibu Rumah Tangga**

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta tentang ikan sangat baik sebanyak 105 orang (69%).

Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama (Indah Prasetyowati, 2014:56 dalam jurnal inotek).

Menurut peneliti tingginya tingkat pengetahuan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta tentang konsumsi ikan sebagian diperoleh dari membaca buku ilmiah dan informasi dari media cetak, media elektronik, dan internet.

### **Sikap Ibu Rumah Tangga**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kecenderungan variabel sikap berada pada kategori baik sebanyak 132 orang (87%).

Menurut Syaiffudin Anwar (2002:4), Sikap adalah kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Seseorang yang memiliki sikap positif atau negatif berarti telah memiliki

keyakinan tentang suatu hal yang memberikan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan pendapat dan keyakinannya, atau bentuk dari respon suka tidaknya dengan objek yang dirasakannya.

Data yang didapat dari hasil penelitian bahwa rendahnya sikap ibu rumah tangga disebabkan adanya interaksi dengan banyak orang sehingga ibu rumah tangga mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, media cetak maupun elektronik mempunyai pengaruh besar terhadap sikap ibu rumah tangga dalam memilih makanan termasuk makan ikan.

### **Tindakan Ibu Rumah Tangga**

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa tindakan ibu rumah tangga mayoritas berada pada kategori sangat tidak baik sebanyak 94 orang (62%).

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003:34), bahwa apabila seseorang memiliki pengetahuan yang baik diharapkan akan mempengaruhi sikap dan tindakan yang baik pula. Hal ini dikarenakan pengetahuan menjadi dasar dalam penentuan sikap yang akan mempengaruhi tindakan atau keputusan. Jika seorang ibu rumah tangga mendapatkan banyak informasi mengenai manfaat konsumsi ikan, maka ibu tersebut akan meyakini di dalam hatinya bahwa ikan itu memberikan banyak manfaat untuk kesehatan. Ketika ibu sudah meyakini hal tersebut, maka sikapnya yakni percaya

dengan informasi yang didapat. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi sikap seseorang, dan jika sikap sudah terbentuk, maka akan mempengaruhi tindakan ibu tersebut untuk mengambil keputusan yakni berbelanja dan mengkonsumsi ikan.

Pada penelitian ini, menunjukkan mayoritas ibu rumah tangga memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang konsumsi ikan, akan tetapi sikap dan tindakan para ibu rumah tangga masih rendah, hal ini berarti bahwa meskipun telah memiliki pengetahuan yang sangat tinggi akan manfaat konsumsi ikan, akan tetapi ibu rumah tangga tidak memperdulikan manfaat yang terkandung dalam ikan tersebut, ibu rumah tangga tetap tidak mengkonsumsi ikan.

Menurut peneliti faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga mengkonsumsi ikan yaitu maraknya berita buruk di televisi yang dapat menurunkan kepercayaan dan keyakinan ibu rumah tangga bahwa ikan tersebut tidak aman dan tidak sehat untuk dikonsumsi setiap hari, karena berita yang dibuat dengan tujuan yang sama yaitu untuk memberi informasi dan menakuti para konsumen untuk tidak mengkonsumsi ikan dikarenakan ikan mengandung zat kimia seperti borak, formalin. Pengetahuan yang tinggi yang mereka peroleh tidak diikuti oleh tindakan yang positif karena ada faktor lain yang

mempengaruhi sehingga sikap dan tindakan ibu rumah tangga menjadi sangat rendah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang perilaku konsumsi ikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat pengetahuan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta tentang ikan pada kategori sangat baik sangat baik sebanyak 105 orang (69%).

Sikap ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta terhadap produk ikan yang berada pada kategori baik sebanyak 132 orang (87%).

Tindakan ibu rumah tangga desa Joho 07, Sleman, Yogyakarta dalam mengkonsumsi ikan yang berada pada kategori sangat tidak baik sebanyak 94 orang (62%).

### **Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain dalam meneliti perilaku konsumsi ikan, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap ibu rumah tangga, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Djaeni Sediaoetama. 1999. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid II*. Jakarta: Dian Rakyat.

- Endang Mulyatiningsih. 2013. *Metode Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Indah Prasetyowati, Tri Purnama Sari. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Mengonsumsi Air Mineral Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. *Jurnal Inotek (Volume 10, Nomor 2, November 2014)*. Hal:56
- Mutiara Nugraheni. 2010. *Pengetahuan Bahan Pangan*. Yogyakarta: UNY.
- Mutiara Nugraheni. 2013. *Pengetahuan Bahan Pangan Hewani*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saifuddin Azwar. 2002. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran (Edisi 2)*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. PT. Revisi 2014. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- <http://kkp.go.id/wp-content/uploads/2016/05/konsumsi-ikan-naik-dalam-5-tahun-terakhir.pdf>. diakses hari rabu tanggal 20 November 2016.
- <http://joho07.blogspot.com/p/joho-07.html>. diakses hari jumat tanggal 22 November 2016.
- <http://yogyakarta.bps.go.id>. diakses hari minggu tanggal 16 Juli 2017.

